



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 03 November 2021

Halaman: 2

Media Massa : Hari : Rabu Tanggal : 3/11/21 Halaman : 2

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

PERENCANAAN KEWILAYAHAN TERINTEGRASI
Pembangunan Kelurahan Harus Berbasis Potensi

YOGYA (KR) - Pembangunan wilayah terutama kelurahan seharusnya berdasarkan pada potensinya masing-masing. Hal ini karena tidak setiap program yang digulirkan pemerintah kota mampu diterapkan di tiap kelurahan.

Anggota DPRD Kota Yogya Muhammad Fauzan, mencontohkan program pelatihan batik sibori, budaya lele cendol, pengembangan lorong sayur dan pelatihan lainnya, tidak bisa disamaratakan ke seluruh kelurahan. "Kalau itu digeyah uyah kan tidak cocok di wilayah tertentu," katanya.

Oleh karena itu pihaknya di jajaran Komisi A menginisiasi pembuatan kajian akademis yang memetakan potensi di tiap kelurahan. Potensi apa yang dimiliki tiap kelurahan dengan didasarkan pada karakter wilayah kemudian ditentukan titik unkit pembangunannya.

Fauzan menambahkan, hasil kajian itu lantas diselaraskan dengan rencana pembangunan daerah di tingkat kelurahan. Kemudian dalam musrenbang tingkat kelurahan pun mengacu pada landasan tersebut. Dengan demikian program yang direncanakan sesuai dengan tingkat kebutuhan wilayah. "Jangan

Muhammad Fauzan
Fraksi PKS



KRI-istimewa

sampai program sekedar keinginan tanpa ada kajian akademisnya. Tetapi jika berdasarkan peta potensi dan itu diintervensi oleh kota maka bisa mengangkat potensi di wilayah kelurahan masing-masing," imbuh anggota Fraksi PKS ini.

Di samping itu, tiap kelurahan juga harus bersinergi dan terintegrasi dengan wilayah lain agar saling menguatkan. Hal ini karena ada kelurahan yang mengandalkan wisata budaya, jasa, peternakan, pertanian dan lainnya. Dicontohkannya di wilayah Tegalrejo yang memiliki empat kampung dengan potensi berbeda seperti wisata budaya, pendidikan, sentra produksi tahu dan produksi sayur. Sehingga kampung wisata budaya dapat dijadikan titik unkit pembangunan dan kampung lain saling melengkapi. Dengan begitu maka tiap kampung dapat bersinergi dan semua bisa terangkat.

Kendati demikian, kerangka tersebut membutuhkan proses atau kerja panjang. Tidak sebatas dua atau tiga tahun melainkan berdasarkan ukuran dan target yang jelas. "Pada intinya itu masyarakat kalau mau sejahtera tidak harus keluar Kota Yogya. Tapi cukup di kotanya sendiri untuk maju bersama," tandasnya. (Dhi)-f

1. ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi
2.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005